

DESIMINASI: PELATIHAN PENYUSUNAN LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS MATEMATIKA TERINTEGRASI BAGI GURU SMP

Riana^{1*}, Malik Ibrahim²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama NTB, Indonesia

riana.ununtb@gmail.com¹, malik.edu@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai salah satu dari perangkat pembelajaran dianggap memiliki materi yang lebih ringkas, dengan latihan-latihan yang dapat membuat siswa menemukan sendiri konsep, teorema, rumus dan sebagainya. Di sisi lain, seorang pendidik sekarang dituntut untuk membentuk watak serta peradaban peserta didik. Sedangkan *content* (isi) dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang ada saat ini masisangat kurang dengan nilai-nilai sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003. Oleh karena itu, pelaksana memberikan pelatihan penyusunan LKS berbasis Matematika Terintegrasi bagi guru. Adapun metode yang pelaksana gunakan dalam melakukan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: (1) Materi; (2) Pelatihan penyusunan LKS berbasis Matematika Terintegrasi, dan; (3) Melakukan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan (*skill*) mitra sangat baik yaitu sebesar 90% untuk menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan.

Kata Kunci: Desiminasi; LKS Matematika; Matematika Terintegrasi; Pelatihan Guru.

Abstract: *Student Worksheet (LKS) as one of the learning devices is considered to have more concise material, with exercises that can make students discover for themselves concepts, theorems, formulas and so on. On the other hand, an educator is now required to shape the character and civilization of learners. While the content (content) of the student worksheet (LKS) that exists today is still very lacking with the values as stated in The Indonesian Law No. 20 of 2003. Therefore, the implementer provided integrated Mathematics-based mathematics LKS training for mathematics teachers at Al-Ikhlashiyah Islamic Junior High School. The methods that implementers use in conducting this training are divided into three stages, namely: (1) Material; (2) integrated mathematics based student worksheet preparation training, and; (3) Monitoring and evaluation. Based on the results of the activities that have been carried out, it can be concluded that the skills of math teachers are very good which is 90% to compile mathematics-based mathematics student worksheet integrated on the set material*

Keywords: *Dissemination Mathematics student worksheet; Integrated Mathematics; Teacher training.*



Article History:

Received: 16-12-2021

Revised : 13-01-2022

Accepted: 14-01-2022

Online : 14-02-2022



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2019, pelaksana pernah melakukan penelitian terkait pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan (Riana & Ibrahim, 2019) dan melakukan uji coba di SMP Islam Al-Ikhlashiyah. Para guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah khususnya, belum mengetahui pendekatan matematika terintegrasi. Oleh Karen itu, pelaksana melakukan desiminasi dari hasil penelitian tersebut di SMP Islam Al-Ikhlashiyah.

SMP Islam Al-Ikhlashiyah Sisik Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhlashiyah Sisik Timur. Dusun dimana lokasi SMP Islam Al-Ikhlashiyah ini, berada sangat jauh dari akses ke kota, sehingga merupakan dusun yang terpencil dan tertinggal. Akan tetapi, tidak sedikit dari masyarakat mempercayakan pendidikan anak-anak mereka di SMP Islam Al-Ikhlashiyah terbukti dari jumlah siswa yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Akan tetapi, di sisi lain pelatihan pengembangan keterampilan (*soft skill*) guru terutama dalam mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) tidak pernah diberikan. Padahal hal tersebut sangatlah penting, agar guru-guru di daerah terpencil umumnya dan di SMP Islam Al-Ikhlashiyah Khususnya juga memiliki keterampilan yang sama dengan guru-guru di daerah-daerah yang lebih maju dalam menyusun dan mengembangkan LKS sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, selain itu pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalitas guru (Rakib et al., 2017).

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi yang dipelajari (Astuti & Sari, 2017). Penelitian terkait Pengembangan LKS dengan berbagai pendekatan telah dilakukan, diantaranya: (1) berbasis saintifik (Arifin & Sepriyani, 2019) Dari hasil penelitian guru dan siswa terhadap lembar kegiatan siswa berbasis pendekatan saintifik pada pokok bahasan polinom, diperoleh persentase pada aspek kesesuaian isi 80,7%, keterbacaan 83,2%, dan konstruksi 82,4%. yang semuanya dapat dikategorikan sangat tinggi. Hasil tanggapan siswa terhadap kemenarikan yakni 73,5%, dan keterbacaan 86,3%, dapat dikategorikan sangat tinggi, (2) berbasis belajar mandiri (Maria et al., 2013) menunjukkan bahan ajar LKS efektif digunakan sebagai media pembelajaran dibuktikan dengan nilai gain untuk kelas sebelum menggunakan LKS $0,54 > 0,36$, dan penggunaan bahan ajar LKS efisien sebagai media pembelajaran dengan nilai rasio efisiensi pembelajaran sebesar 1,30, (3) berbasis reciprocal teaching (Iriani & Marlina, 2015) menunjukkan bahwa LKS dinilai valid oleh para ahli dengan kategori baik. LKS dapat dikategorikan efektif dengan merujuk pada siswa merespon positif, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

dikategorikan tinggi, (4) berbasis representasi matematis (Setiyani, 2017) menghasilkan: bahan ajar berupa LKS matematika terhadap kemampuan representasi matematis pada materi statistika dimana hasil persentase validasi bahan ajar LKS oleh ahli adalah sebesar 94% yang termasuk dalam kriteria sangat valid yang berarti LKS tersebut layak digunakan dalam pembelajaran materi statistika, (5) berbasis *problem based learning* (Pranata et al., 2021) menunjukkan LKS berbasis problem based learning memenuhi kriteria valid, praktis, memiliki efek potensial, dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran. dan masih banyak lagi pendekatan-pendekatan lainnya.

Sedangkan pada kegiatan pelatihan ini menggunakan pendekatan Matematika terintegrasi. Matematika terintegrasi merupakan salah satu pendekatan yang bisa digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi matematika dengan menggunakan contoh-contoh yang berkaitan dengan nilai-nilai agama pada kehidupan sehari-hari. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis matematika terintegrasi menunjukkan hasil yang positif terhadap kemampuan afektif siswa dan pemahaman materi (Riana & Ibrahim, 2019). Beberapa penelitian terkait matematika terintegrasi juga pernah dilakukan oleh para peneliti, akan tetapi dengan tujuan, subyek, dan objek yang berbeda.

Berikut ini adalah beberapa penelitian terkait matematika terintegrasi: (1) Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa yang dilakukan oleh (Khaira et al., 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada pembelajaran matematika terintegrasi nilai keislaman di MTsS Raudhatul Fata Kota Lhokseumawe mengalami peningkatan. (2) Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Agama Berbasis AKM, yang dilakukan oleh (Hakim, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mayoritas sumber belajar yang digunakan oleh guru punbelum terintegrasi dengan agama. Kelebihan dari sumber belajar yang sudah ada saat ini adalah komunikatif dan materinya sesuai serta praktis untuk digunakan. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan, di antaranya bahan ajar saat ini belum terintegrasi dengan mata pelajaran yang lain, tidak sesuai dengan kondisi siswa, latihan soal kurang variatif, dan belum bisa membuat siswa belajar mandiri secara aktif. (3) Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) di Propinsi Riau yang dilakukan oleh (Yuniati et al., 2018) Hasil perhitungan data hasil uji validitas oleh ahli teknologi pendidikan memperoleh Persentasi keidealan 85,19 dan oleh ahli materi pembelajaran memperoleh 86,42, serta penilaian praktikalitas pada saat uji coba memperoleh 84,14. Data tersebut menunjukkan bahwa modul matematika yang terintegrasi nilai-nilai keislaman melalui pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dikembangkan layak dan praktis

untuk digunakan oleh siswa. (4) Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman yang dilakukan oleh (Kurniati, 2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul matematika berbasis kontekstual terintegrasi ilmu keislaman ini valid dan praktis untuk digunakan. (5) Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Sainifik untuk Pengembangan Karakter Peserta Didik, yang dilakukan oleh (Roza, 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi nilai islam menggunakan pendekatan saintifik yang dikembangkan praktis untuk mengembangkan karakter peserta didik kelas VII SMP/MTs.

Berdasarkan beberapa penelitian tentang matematika terintegrasi yang telah dilakukan, objek/ sasaran penelitian adalah siswa. Sedangkan pada kegiatan ini, sasarannya adalah guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini untuk mengembangkan keterampilan (*skill*) guru di SMP Islam Al-Ikhlashiyah dalam menyusun perangkat pembelajaran salah satunya yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) pada bidang matematika berbasis matematika terintegrasi. Kegiatan ini, difokuskan pada materi himpunan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kepada guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah tentang pendekatan matematika terintegrasi.

Kegiatan serupa pernah dilakukan oleh: (1) (Di et al., 2020) dengan sasaran guru MI Tamrinussibyan, Luaran kegiatan ini yaitu peningkatan pengetahuan guru MI dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebesar 80%, melaksanakan pembelajaran sebesar 70% dan menyusun sumber belajar serta instrument evaluasi sebesar 70%, (2) (Suadnyana et al., 2017). Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru-guru dalam menyusun RPP pembelajaran tematik terpadu dengan pendekatan saintifik dan secara real dapat membantu guru-guru untuk menyusun RPP tematik integratif dengan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum 2013 di SD Gugus VIII Abiansemal Badung, dan (3) (Sukardjo et al., 2021) Hasil evaluasi menunjukkan bahwa antusiasme guru tinggi, setelah mengikuti pelatihan ini 100 % semua guru ingin dapat menulis dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk daring dan bahan ajar, 75 % sebagian guru juga menginginkan peningkatan dalam produktivitas kerja, sebanyak 58,3 % berharap adanya diskusi sesama guru yang ikut dalam pelatihan ini dan untuk dapat meningkatkan pelayanan pada siswa sebanyak 83.3%.

B. METODE PELAKSANAAN

SMP Islam Al-Ikhlashiyah Sisik Timur merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok

Pesantren Al-Ikhlashiyah Sisik Timur. berdiri pada tahun 2006 dan mendapatkan izin operasional juga pada tahun 2006. Adapun jumlah tenaga pendidik di SMP Islam Al-Ikhlashiyah yaitu berjumlah 18 orang sedangkan guru matematika ada 3 orang. Sekalipun demikian beberapa guru mata pelajaran seperti guru IPA (2 Orang), Bahasa Indonesia (2 Orang), dan Bahasa Inggris (2 Orang) di SMP Islam Al-Ikhlashiyah juga tertarik untuk mengikuti pelatihan pengembangan LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi. Oleh karena itu, jumlah peserta pelatihan yaitu 9 Orang. Adapun metode yang pelaksana gunakan dalam melakukan pelatihan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Pemberian Materi

Adapun beberapa materi yang akan diberikan pada pelatihan ini yaitu:

- a. Pemberian materi tentang matematika terintegrasi.
- b. Pemberian materi tentang Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses

2. Praktek Pengembangan Keterampilan (*skill*) Guru Matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah untuk Menyusun LKS Matematika Berbasis Matematika Terintegrasi

Adapun produk yang dihasilkan pada pelatihan ini yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika berbasis matematika integrasi pada materi himpunan kelas VII. Sedangkan tehnik pelaksanaan pelatihan ini dilakukan secara langsung di SMP Islam Al-Ikhlashiyah, dan berlangsung selama 2 hari.

3. Monitoring dan evaluasi

Setelah kegiatan praktek dilakukan, selanjutnya pihak pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan untuk membimbing, memberikan saran dan masukan, dan mengevaluasi produk yang dihasilkan oleh para guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah agar Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika berbasis matematika integrasi sebagai produk akhir yang dihasilkan pada pelatihan ini memiliki kelayakan dan kepraktisan yang baik untuk digunakan sebagai bahan ajar pada proses belajar mengajar matematika pada materi himpunan. Berikut tahapan yang dilakukan pada praktek pengembangan keterampilan (*skill*) guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah untuk menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini diawali dengan penandatanganan kontrak antara pelaksana PKM dengan pihak SMP Islam Al-Ikhlashiyah, selanjutnya pada pihak PKM memberikan pelatihan pengembangan keterampilan (*skill*) bagi guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah dalam menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pemberian materi tentang matematika terintegrasi

Respon yang diberikan oleh pihak SMP Islam Al-Ikhlashiyah sangat antusias, seperti pada Gambar 2 di atas pada saat kegiatan praktek pengembangan keterampilan (*skill*) dalam menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan yang berolaksi di ruang laboratorium SMP Islam Al-Ikhlashiyah diikuti bukan hanya guru matematika tetapi diikuti juga oleh guru mata pelajaran seperti guru IPA (2 Orang), Bahasa Indonesia (2 Orang), dan Bahasa Inggris (2 Orang) di SMP Islam Al-Ikhlashiyah juga tertarik untuk mengikuti pelatihan pengembangan LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi. Oleh karena itu, jumlah peserta pelatihan yaitu 9 Orang. Untuk mengetahui

respon dari pihak SMP Islam Al-Ikhlashiyah terhadap kegiatan PKM ini, pelaksana memberika angket kepada para guru yang mengikuti kegiatan ini, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekap Angket Respon Peserta Pelatihan penyusunan LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan.

Pertanyaan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Apakah bapak Ibu pernah mendapat pelatihan penyusunan LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan?	0	9
Apakah menurut Bapak Ibu pelatihan penyusunan LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan mudah untuk dikerjakan?	9	0
Apakah menurut Bapak Ibu pelatihan ini bermanfaat?	9	0
Apakah menurut Bapak Ibu tertarik untuk menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi lainnya ?	7	2
Apakah Bapak Ibu menghendaki pelatihan yang lain?	9	0
Pelatihan Apa yang dikehendaki, tuliskan ! Pelatihan penyusunan LKS pada materi bilangan Pelatihan penyusunan RPP matematika berbasis matematika terintegrasi		

Berdasarkan data pada Tabel 2 tersebut dapat dikatakan bahwa peserta pelatihan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan PKM ini karena kegiatan pelatihan Pelatihan penyusunan LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan merupakan hal yang baru dan tidak terlalu sulit untuk dipraktekkan, selain itu dari hasil uji coba produk siswa lebih cepat untuk memahami materi himpunan dengan menggunakan pendektan matematika terintegrasi. Untuk mengukur keterampilan peserta dalam menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan pelaksana memberikan beberapa kriteria, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Observasi Ketrampilan Peserta Dalam menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan

Aspek Penilaian	Dilakukan	
	Ya	Tidak
Pemahaman tentang matematika terintegrasi	100%	0%
Penyusunan materi berbasis matematika terintegrasi	100%	0%
Pembuatan contoh-contoh tentang himpunan terintegrasi	70%	30%

Berdasarkan data pada Tabel 3 tersebut dapat dikatakan bahwa guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlashiyah sudah mempunyai keterampilan

yang sangat baik yaitu sebesar 90% untuk menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan, namun masih kurang dalam Pembuatan contoh berbasis matematika terintegrasi. Untuk mengetahui kualitas LKS yang dihasilkan oleh para guru matematika di SMP Islam Al Ikhlahiyah, selanjutnya dilakukan uji coba materi kepada peserta didik. Dari hasil uji coba tersebut, diperoleh nilai siswa pada materi himpunan berbasis himpunan terintegrasi rata-rata 8,75 atau di atas standar KKM yaitu 75. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa LKS yang dihasilkan oleh para guru matematika di SMP Islam Al Ikhlahiyah pada materi himpunan berbasis himpunan terintegrasi adalah efektif untuk digunakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterampilan (*skill*) guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlahiyah mempunyai keterampilan yang sangat baik untuk menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan. Berdasarkan simpulan di atas disarankan pada kegiatan-kegiatan selanjutnya memberikan pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi selain himpunan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana mengucapkan terima kasih kepada: Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) NTB yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Para pengurus dan guru di SMP Islam Al-Ikhlahiyah yang telah memberikan respon yang sangat baik sehingga kegiatan pengembangan keterampilan (*skill*) bagi guru matematika di SMP Islam Al-Ikhlahiyah dalam menyusun LKS Matematika berbasis matematika terintegrasi pada materi himpunan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Z. A. I., & Sepriyani, D. N. A. (2019). Pengembangan Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Pokok Bahasan Polinomial Untuk Sma Kelas Xi. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.31000/prima.v3i1.813>
- Astuti, A., & Sari, N. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 13–24. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.16>
- Di, G., Tamrinussibyan, M., Kristyaningrum, D. H., Khiyarusholeh, U., & Ardiansyah, A. (2020). *Diseminasi Model Belajar Siswa Aktif Dengan Pendekatan Alqur ' an , Sains , Dan Karakter Untuk Meningkatkan Sikap Dan Hasil Belajar Siswa Untuk*. 3(1), 47–57.
- Hakim, W. (2021). *Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Agama Berbasis AKM*. 10(1), 29–38.

- Iriani, D., & Marlina, O. (2015). Berbasis Reciprocal Teaching pada materi lingkaran kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Jambi. *Prosiding Semirata 2015 Bidang MIPA BKS - PTN Barat*, 107–114.
- Khaira, N., Idris, K., & Bahri, S. (2021). *Pembelajaran Matematika Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. 1(2), 89–100.
- Kurniati, A. (2016). *Pengembangan Modul Matematika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Ilmu Keislaman*. 4(1), 43–58.
- Maria, Koestoro, B., & Sutiarsa, S. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis Belajar Mandiri Kelas V di SD Negeri Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pranata, D. P., Frima, A., & Ekok, A. S. (2021). Pengembangan LKS Matematika Berbasis Problem Based Learning pada Materi Bangun Datar Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2284–2301. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1183>
- Rakib, M., Rombe, A., & Yunus, M. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalitas Guru. *Jurnal Ad'ministrare*, 3(2), 137–148.
- Riana, R., & Ibrahim, M. (2019). LKS Himpunan: Sebuah Pengembangan Matematika Integrasi. *JTAM / Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.31764/jtam.v3i2.1063>
- Roza, Y. (2020). *Praktikalitas Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik*. 04(01), 193–201.
- Setiyani, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Matematika Berbasis Kemampuan Representasi Matematis Pada Materi Statistika. *Teorema*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.25157/.v2i1.573>
- Suadnyana, I. N., Wiyasa, I. K. N., Ardana, I. K., Ngr, D. B. K. T., Putra, S., Agung, I. G., & Wulandari, A. (2017). *Pelatihan Penyusunan RPP Tematik Integratif Menggunakan Pendekatan Saintifik bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Gugus VIII Abiansemal Badung Tahun Pelajaran 2015 / 2016*. 1, 63–66.
- Sukardjo, M., Khasanah, U., Solehatin, E., & Sudrajat, Y. (2021). *Pelatihan Penyusunan RPP dan Bahan Ajar Bagi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi*. 03.
- Yuniati, S., Sari, A., Matematika, P. P., Tarbiyah, F., Hr, J., Km, S., Pekanbaru, T., & Yuniati, S. (2018). *Pengembangan Modul Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Propinsi Riau*. 4(1), 1–9.